BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

2.1.1.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah menurut Abdul Halim dan kusufi (2012:101) Adalah "Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah"

Pendapatan asli daerah (PAD) menurut (Djaenuri, 2012:88) adalah "penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Pendapatan Asli Daerah menurut Budi S. Purnomo (2009:34)

> "Pendapatan Asli Daerah merupakan Pendapatan Daerah yang bersumber dari hasil Pajak Daerah, hasil Retribusi Daerah, hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi Daerah sebagai perwujudan Desentralisasi".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah pendapatan atau penerimaan yang diperoleh dari daerah dari sumber ekonomi asli daerah yang dipungut berdasarkan undang-undang.

2.1.1.2 Indikator Pendapatan Asli Daerah

Menurut Budi S. Purnomo (2009:34) Indikator Pendapatan Asli Daerah adalah:

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

2.1.1.3 Kelompok Pendapatan Asli Daerah

Abdul Halim (2012:101) memaparkan bahwa kelompok pendapatan asli daerah dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pajak Daerah
   Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pajak. Pajak daerah terbagi atas dua jenis, yaitu sebagai berikut:
   a) Pajak provinsi; dan
   b) Pajak kabupaten/kota.
2. Retribusi Daerah
   Retribusi daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari retribusi. Retribusi daerah yang dapat dipungut oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:
   a) Retribusi Jasa Umum
      Retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
   b) Retribusi Jasa Usaha
      Retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial.
   c) Retribusi Perizinan Tertentu
      Retribusi perizinan tertentu oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan SDA, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan merupakan penerimaan daerah yang berasal dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Jenis pendapatan unu diperinci menurut objek pendapatan yang mencakup:
   a. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD
   b. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara/BUMN; dan
   c. Bagian laba atas penyertaan midal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat,
4. Lain - lain PAD yang Sah Pendapatan ini merupakan penerimaan daerah yang berasal dari lain-lain milik pemerintah daerah. Transaksi ini

disediakan untuk mengakunansikan penerimaah daerah. Jenis pendapatannya meliputi objek pendapatan berikut:

a. Hasil penjualan asset daerah yang tidak dipisahkan
b. Jasa giro
c. Pendapatan bunga
d. Penerimaan atas tuntutan ganti kerugian daerah
e. Penerimaan komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan, pengadaan barang, dan jasa oleh daerah
f. Penerimaan keuangan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
g. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
h. Pendapatan denda pajak
i. Pendapatan denda retribusi
j. Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan
k. Pendapatan dari pengembalian
l. Fasilitas sosial dan fasilitas umum
m. Pendapatan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
n. Pendapatandari angsuran/cicilan penjualan
o. Hasil pengelolaan dana bergulir

Sedangkan menurut Aries Djaenuri (2012:88) Kelompok pendapatan asli daerah terdiri atas:

1. Hasil pajak daerah;
2. Hasil retribusi daerah;
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa kelompok pendapatan asli daerah yaitu hasil pajak daerah,hasil retribusi daerah hsil pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan dan lain lain pendapatan asli daerah yang sah.

2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi

2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Boediono (2010:28) Pertumbuhan ekonomi yang berarti perluasan ekonomi adalah satu-satunya cara untuk meningkatkan penghasilan anggota masyarakat dan membuka lapangan kerja baru

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi menurut Sadono Sukirno (2011:9) adalah sebagai berikut:

"Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah".

Putro (2010: 24) menyatakan bahwa :

"Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan bertambahnya produksi barang dan jasa dan kemakmuran masyarakat yang meningkat. "

Menurut Alam.S (2007:25) mengatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai berikut: "Suatu kondisi dimana terjadi peningkatan domestic bruto dari suatu Negara atau daerah

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi merupakan satu-satunya cara untuk meningkatkan penghasilan yang menyebabkan kemakmuran masyarakat yang meningkat.

2.1.2.2 Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Imamul dan Gina (2009:11) Indikator Pertumbuhan Ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Asfia Murni(2013:175) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah :

1) Sumber Daya Manusia
   Input tenaga kerja terdiri dari kuantitas tenaga kerja dan keterampilan angkatan kerja,banyak ekonomi meyakini bahwa kualitas input tenaga kerja yaitu keterampilan,pengetahuan,dan disiplin adalah satu-satunya unsur penting dari pertumbuhan ekonomi.
2) Sumber Daya Alam
   Kekayaan alam suatu Negara meliputi luas dan kesuburan tanah keadaan iklim dan cuaca,jumlah dan jenis hasil hutan,hasil laut,serta jumlah dan hasil kekayaan tambang,kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara terutama pada masa-masa permulaan proses pertumbuhan ekonomi.
3) Sumber Daya Modal
   Sumber daya modal ada yang disebut barang modal,dan ada pula yang di sebut modal uang,barang-barang modal penting perananya dalam meningkatkan pertumbuhan dibidang ekonomi.
4) Teknologi dan Inovasi
   Kemajuan ekonomi yang berlaku di berbagai Negara secara umum ditimbulkan oleh kemajuan teknologi,kemajuan teknologi ,menimbulkan beberapa efek positif dalam pertumbuhan ekonomi efek yang utama adalah :
   a. Dapat mempertinggi efisiensi dalam kegiatan produksi
   b. Menimbulkan penemuan barang-barang baru yang belum pernah diproduksi sebelumnya
   c. Meninggalkan mutu barang yang di produksi tanpa meningkatkan harga

Menurut Pratama dan mandala (2014:148) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa ketiga faktor tersebut adalah:

1. Barang modal
   Agar ekonomi bertumbuh stok bang modal harus ditambah,penambahan stok barang modal dilakukan lewat investasi karena itu salah satu upaya pokok untuk meningkatkan investasi.
2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja menupakan factor produksi yang sangat dominan penambahan tenaga kerja umumnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan *output.*

3. Teknologi
   Penggunaan teknologi yang makin tinggi sangat memacu pertumbuhan ekonomi jika hanya dilihat dari peningkatan *output.*dengan penggunaan teknologi manusia dapat memanfaatkan cara optimal apa yang ada dalam diri dan lingkunganya.
4. Manajemen
   Manajemen adalah peralatan yang sangat dibutuhkan untuk mengelola perekonomian modern terutama bagi perekonomian yang sangat mengandalkan mekanisme pasar,system manajemen yang baik terkadang jauh lebih berguna di banding barang modal yang banyak ,uang yang berlimpah dan teknologi tinggi
5. Kewirausahaan
   Kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan dan keberanian mengambil resiko guna memperoleh keuntungan.
6. Informasi
   Syarat agar pasar berfungsi sebagai alat alokasi sumber daya ekonomi yang efisien adalah adanya informasi yang sempurna dan seimbang.

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu : sumber daya manusia,sumber daya alam,sumber daya modal,tekonologi dan inovasi,manajemen,kewirausahaan dan informasi.

2.1.2.4 Alat Ukur Pertumbuhan Ekonomi

Alat Ukur Pertumbuhan Ekonomi menurut Nugrahani dan Tarioko (2011:3) terdiri dari :

1. PDB (Produk Domestik Bruto)
   Produk Domestik Bruto merupakan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun dan dinyatakan dalam harga pasar.
2. PDB (Produk Domestik Bruto Per kapita atau pendapatan perkapita
   PDB perkapita adalah jumlah PDB nasional dibagi dengan jumlah penduduk,atau dapat disebut sebagai PDB rata-rata atau PDB per kepala.
3. Pendapatan Per jam Kerja
   Pendapatan per jam kerja sebenarnya paling baik dipakai sebagai alat untuk mengukur maju tidaknya suatu perekonomian.

4. Harapan Hidup Waktu Lahir
   Harapan hidup waktu lahir juga dapat dipakai untuk melihat kemajuan dan kesejahteraan suatu perekonomian.

Menurut Sadono (2010:32)Alat ukur Pertumbuhan ekonomi adalah

"alat untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi wilayah itu sendiri. Perekonomian wilayah akan mengalami kenaikan dari tahun ketahun dikarenakan adanya penambahan pada faktor produksi. Selain faktor produksi, jumlah angkatan kerja yang bekerja juga akan meningkat dari tahun ke tahun sehingga apabila dimanfaatkan dengan maksimal maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi".

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa alat untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu wilayah adalah Produk Domestik Bruto,Produk Dometik Bruto Perkapita,Pendapatan perjam dan Harapan hidup waktu lahir selain beberapa hal tersebut alat ukur pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi wilayah itu sendiri

2.1.3 Belanja Modal

2.1.3.1 Pengertian Belanja Modal

Menurut Halim dan Kusufi (2012:107) pengertian belanja modal adalah sebagai berikut:

"Belanja modal merupakan pengeluaran untuk perolehan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Menurut Tanjung (2012:90) Belanja modal adalah:

"semua pengeluaran dari rekening kas umum Negara/Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah."

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Belanja modal merupakan pengeluaran kas Negara yang mengurangi saldo anggaran yang memberikan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

2.1.3.2 Indikator Belanja Modal

Menurut Halim dan Kusufi (2012:107) Indikator Belanja Modal Adalah :

1. Belanja modal tanah
2. Belanja modal peralatan dan mesin
3. Belanja modal gedung dan bangunan
4. Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan
5. Belanja modal aset tetap lainnya

2.1.3.3 Jenis-Jenis Belanja Modal

Menurut Erlina dan Rasdianto (2013:121)) Belanja Modal meliputi:

1. Belanja Modal Tanah
   Belanja Modal Tanah adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan/pembeliaan/pembebasan penyelesaian, balik nama dan sewa tanah, pengosongan, pengurugan, perataan, pematangan tanah, pembuatan sertipikat, dan pengeluaran lainnya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan sampai tanah dimaksud dalam kondisi siap pakai.
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
   Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan, penambahan, penggantian, dan peningkatan kapasitas peralatan dan mesin serta inventaris kantor yang memberikan manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan sampai peralatan dan mesin dimaksud dalam kondisi siap pakai.
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
   Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah pengeluaran/ biaya yang digunakan untuk pengadaan/penambahan/penggantian, dan termasuk pengeluaran untuk perencanaan, pengawasan dan pengelolaan pembangunan gedung dan bangunan yang menambah kapasitas sampai gedung dan bangunan dimaksud dalam kondisi siap pakai.
4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
   Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan/ penambahan/ penggantian/ peningkatan pembangunan/ pembuatan serta perawatan, dan termasuk pengeluaran untuk perencanaan, pengawasan dan pengelolaan jalan irigasi dan jaringan yang menambah kapasitas sampai jalan irigasi dan jaringan dimaksud dalam kondisi siap pakai.
5. Belanja Modal Fisik Lainnya

Belanja Modal Fisik Lainnya adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan / penambahan / penggantian/ peningkatan pembangunan/ pembuatan serta perawatan terhadap fisik lainnya yang tidak dapat dikategorikan kedalam kriteria belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan irigasi dan jaringan, termasuk dalam belanja ini adalah belanja modal kontrak sewa beli, pembelian barang-barang kesenian, barang purbakala dan barang untuk museum, hewan ternak dan tanaman, buku-buku, dan jurnal ilmiah.

Sedangkan menurut Halim & Kusufi (2012:107) :

"Belanja Modal merupakan pengeluaran untuk perolehan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari periode akuntansi,Jenis belanja modal termasuk : Belanja tanah,Belanja peralatan dan mesin,Belanja modal gedung dan bangunan,Belanja modal jalan, Irigasi,Jaringan, dan Belanja aset tetap lainnya."

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa jenis jenis belanja modal yaitu Belanja tanah,Belanja peralatan dan mesin,Belanja modal gedung dan bangunan,Belanja modal jalan, Irigasi,Jaringan, dan Belanja aset tetap lainnya yang di pergunakan untuk pelayanan publik.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Variabel yang di Teliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Asmaul Husna dan Myrna (2013) Jemi,Vol 4, No. 2, Desember (2013)	- Pendapatan asli daerah -dana perimbangan - pertumbuhan ekonomi	PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI	a. Retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Bintan b. Lain-lain	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian terdahulu di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau sedangkan

			DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	pendapatan yang sah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Bintan c. Dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Bintan d. Dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Bintan e. Dana bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Bintan	penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
2	Mawarni, Darwanis, Syukriy Abdullah ISSN 2302-	-Pendapatan Asli Daerah -Dana	PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH	1. Hasil pengujian koefisien jalur ditemukan bahwa secara	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian

	0164 (2013)	Alokasi Umum -Belanja Modal - Pertumbuhan Ekonomi	DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH (STUDI PADA KABUPATEN DAN KOTA DI ACEH)	simultan PAD dan DAU berpengaruh positif terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Sedangkan secara parsial PAD berpengaruh positif sementara DAU berpengaruh negatif terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh. 2. Hasil pengujian koefisien jalur ditemukan bahwa secara simultan PAD, DAU dan belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh terhadap	terdahulu di Kabupaten dan Kota di Aceh sedangkan penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi umum terhadap Belanja Modal Serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal

				pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh.	
3	Anis Setiyawati Vol.4 no.2 Hal 211-228	-PAD -DAU -DAK -Belanja Pembangunan -Pertumbuhan Ekonomi	ANALISIS PENGARUH PAD, DAU, DAK, DAN BELANJA PEMBANGUNAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN, DAN PENGANGGURAN: PENDEKATAN ANALISIS JALUR	PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan DAU berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.	Perbedaan Subjek Penelitian terdahulu yaitu Analisis Pengaruh PAD,DAU,DAK,dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kemiskinan dan pengangguran Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
4	Ulfi Maryati dan Endrawati ISSN 1858-3687 Vol.5 No.2 2010	-PAD -DAU -DAK -Pertumbuhan Ekonomi	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (OAK) Tehadap Pertumbuhan Ekonomi:	PAD berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, DAU berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan DAK tidak berpengaruh	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian terdahulu di SumatraBarat sedangkan penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain

			Studi Kasus Sumatera Barat	signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.	itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (OAK) Tehadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Sumatera Barat Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
5	Putu Chandra dan AANB Dwirandra ISSN 2302-8556 2014	-PAD -DAU - Pertumbuhan Ekonomi -Belanja Modal	PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERA	PAD, DAU, dan Belanja Modal berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.Sementara itu, hasil uji parsial menunjukkan bahwa PAD dan DAU berpengaruh positif dan signifikan	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian terdahulu di Bali sedangkan penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pendapatan

			SI DI BALI	terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Asli Daerah dan dana Alokasi umum pada Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modan sebagai variabel pemoderasi di Bali Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
6	Luh Putu dan Ni Kadek dan Gede Adi Volume 2 No.1 Tahun 2014	- Pertumbuhan Ekonomi -PAD -DAU -Belanja Modal	PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG	Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian terdahulu di Pemerintah Kabupaten Buleleng sedangkan penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi

					Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
7	**Dini Arwati, Novita Hadiati** ISBN: 979-26-0266-6 2013	- Pertumbuhan Ekonomi -PAD -DAU -Belanja Modal	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat	secara simultan seluruh variabel independen tersebut (variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum) berpengaruh signifikan terhadap variabel Belanja Modal.	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian terdahulu di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat sedangkan penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah

					dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
8	Bambang Suprayitno *ISSN 2339 – 1545(2015)*	- Pertumbuhan Ekonomi - Pendapatan Asli daerah -Dana Alokasi umum -Belanja modal	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal Pemerintah Provinsi di Pulau Jawa	secara parsial Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum yang berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap Belanja Modal.Secara simultan Pertumbuhan	Perbedaan Penelitian objek terdahulu,dimana penelitian terdahulu di Pemerintah Provinsi di Pulau Jawa sedangkan penelitian saat ini adalah di Pemerintah Kota Cimahi.Selain itu Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,

				Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Modal.	Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal Pemerintah Provinsi di Pulau Jawa Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Belanja Modal
9	I G A Gede Wertianti,A.A.N.B. Dwirandra ISSN: 2302-8556 (2013)	-Pertumbuhan Ekonomi -Belanja Modal -PAD -DAU	PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI PADA BELANJA MODAL DENGAN PAD DAN DAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI	pertumbuhan ekonomi, PAD dan DAU secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Analisis selanjutnya menunjukkan bahwa PAD mampu meningkatkan pengaruh positif pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal, sedangkan DAU tidak mampu	Perbedaan Subjek Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Belanja Modal dengan PAD dan DAU sebagai Variabel Moderasi Sedangan Peneliti Saat ini membahas tentang Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap

				meningkatkan pengaruh positif pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal.	Belanja Modal

2.2 Kerangka Pemikiran

Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan keuangan suatu daerah, dimana penerimaan keuangan itu bersumber dari potensi-potensi yang ada di daerah tersebut misalnya pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain, serta penerimaan keuangan tersebut diatur oleh peraturan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen sumber pendapatan daerah.

Pendapatan Asli Daerah menurut Budi S Purnomo (2011:34) PAD adalah:

"pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah,hasil retribusi daerah,hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi".

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah.Pertumbuhan ekonomi di tandai dengan perkembangan masyarakat dan kemakmuran meningkat.

Pertumbuhan ekonomi menurut Joko Untoro (2010:39) adalah: "Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang".

Belanja modal adalah komponen belanja langsung dalam anggaran pemerintah yang menghasilkan *output* berupa aset tetap. Dalam pemanfaatan aset tetap yang dihasilkan tersebut, ada yang bersinggungan langsung dengan pelayanan publik atau dipakai oleh masyarakat dan ada yang tidak langsung dimanfaatkan oleh publik.Dalam perspektif kebijakan publik, sebagian besar belanja modal berhubungan dengan pelayanan publik, sehingga pada setiap anggaran tahunan jumlahnya semestinya relatif besar.

Erlina dan Rasdianto (2013:121) Belanja Modal adalah:

"Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap berwujud yang meberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

2.2.1 Hubungan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Saragih (2003:56) :

"Dengan adanya peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) maka hal ini mengindikasikan akan mendorong peningkatan pendapatan asli daerah."

Menurut Thamrin (2010:15) :

"Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui potensi sumber penerimaan PAD, salah satunya adalah perkembangan PDRB Perkapita riil,PDRB menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat."

PAD berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Nilai koefisien regresi PAD menunjukkan adanya pengaruh positif PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil ini menerima hipotesis yang menyatakan PAD

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Putu dan Dwirandra,2014) .

2.2.2 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal

Menurut Sirojuzilam (2010:64) :

"faktor yang mendapat perhatian utama pertumbuhan ekonomi regional adalah keuntungan lokasi, aglomerasi, migrasi, dan arus lalu lintas modal antar wilayah."

Menurut Kuncoro (2004:68) : "berpendapat bahwa, syarat untuk pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pengadaan belanja modal yang seimbang dengan pertambahan penduduk."

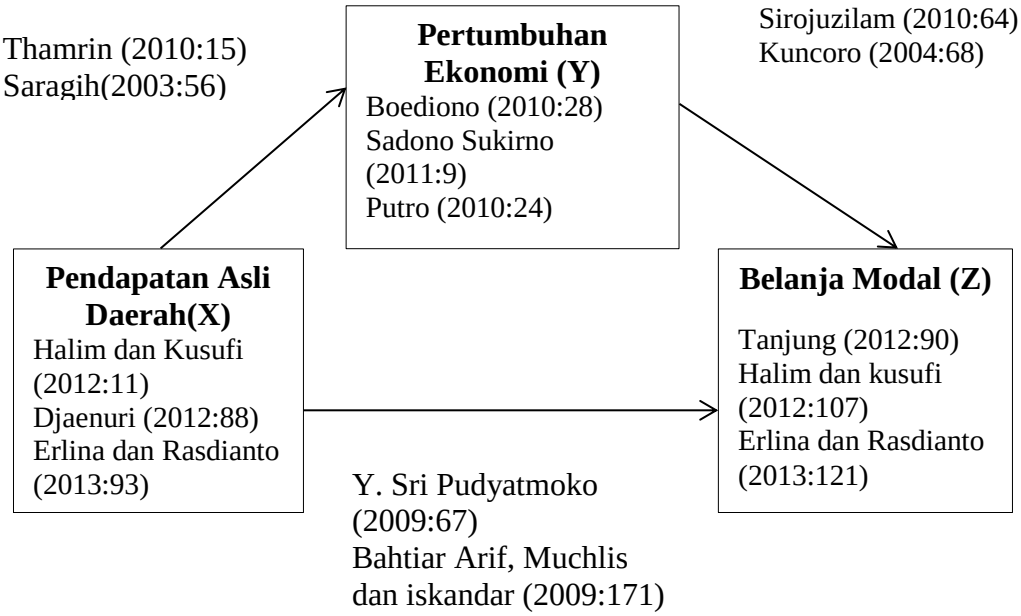
Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap belanja modal pemerintah Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa tingkat signifikansi Nilai t hitung lebih besar dari t tabel Dengan demikian, Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH) memiliki pengaruh yang signifikan tetapi negatif terhadap Belanja Modal (Bambang Suprayitno 2015).

2.2.3 Hubungan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal

Menurut Y. Sri Pudyatmoko (2009:67) menyatakan bahwa "sebagaimana umumnya,dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), uang hasil retribusi masuk ke bagian pendapatan termasuk belanja modal."

Menurut Bahtiar Arif, Muchlis dan iskandar (2009:171) menyatakan

"Pendapatan merupakan bagian utama dari suatu anggaran, baik untuk entitas bisnis maupun pemerintahan."



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Dantes (2012:164) hipotesis adalah

"praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian."

Berdasarkan kajian teori,penelitian terdahulu,dan kerangka pemikiran diatas maka menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

H_2 : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Belanja Modal

H_3 : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal.

H_4 : Secara keseluruhan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Belanja Modal.